

KRITERIA KUALITAS TAMAN TEMATIK DI KOTA SINGARAJA



Kriteria kualitas Taman Tematik meliputi beberapa komponen sebagai berikut.

1. Tempat yang Ramah (*A Welcoming Place*) ketika mendekati atau memasuki taman, kesan keseluruhan untuk setiap anggota masyarakat harus positif (terlepas dari tujuan kunjungan). Kesan positif terhadap taman dapat didukung dengan; 1) Akses taman yang mudah dan aman; 2) Sirkulasi taman yang jelas; dan 3) Kesetaraan akses bagi semua anggota masyarakat pengunjung taman sehingga penyandang disabilitas juga dapat memiliki akses yang relatif sama.
2. Sehat, Nyaman, dan Aman. Peralatan dan fasilitas taman harus aman dan nyaman untuk digunakan. Taman harus menjadi tempat yang aman untuk semua anggota masyarakat yang menggunakan termasuk para penyandang disabilitas. Kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan pengunjung taman harus ada dalam praktiknya dan secara teratur ditinjau. Toilet, air minum, pertolongan pertama, telepon umum dan peralatan darurat yang relevan (misal pelampung) harus tersedia di dalam atau di dekat taman, dan secara jelas ditandai. Bersih dan Terpelihara (*Clean and Well Maintained*).
3. Taman harus dalam keadaan bersih dan terpelihara untuk menjaga nilai estetika, kesehatan dan keamanan, maka poin-poin yang harus dipenuhi di antaranya: Sampah buangan harus dikelola dengan baik. Tanah, tanaman, dan bangunan harus dipelihara dengan baik. Kebijakan tentang sampah, perusakan dan pemeliharaan harus ada, dalam praktik, dan selalu dikaji ulang.
4. Keberlanjutan (*Sustainability*) merupakan metode yang digunakan dalam memelihara taman dan fasilitas harus ramah lingkungan, dengan praktik terbaik, dan dengan teknologi terbaru. Berkenaan dengan itu terdapat beberapa hal yang dinilai penting dalam mewujudkan *sustainability*, di antaranya; 1) Memiliki kebijakan lingkungan atau aturan dan strategi manajemen yang dilaksanakan

dan selalu dikaji ulang; 2) Minimalisir penggunaan pestisida karena dinilai dapat membahayakan bagi pengunjung; 3) Tidak menggunakan kotoran hewan untuk pupuk karena dinilai dapat membahayakan bagi pengunjung; 4) Memiliki konservasi energi, pengurangan polusi, daur ulang limbah, dan langkah-langkah konservasi sumber daya lainnya.

5. Konservasi dan Cagar Budaya (*Conservation and Heritage*) merupakan perhatian khusus yang harus diberikan untuk konservasi dan pengelolaan yang ditujukan pada elemen alam, satwa liar dan fauna. Lanskap yang dikembangkan dapat menunjang upaya konservasi sehingga tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan. Elemen bangunan dan struktural taman harus dapat melayani fungsi mereka dengan baik tanpa merugikan lingkungan sekitarnya.
6. Peran Serta Masyarakat (*Community Involvement*) sebagai manajemen taman harus secara aktif mengajak dan melibatkan anggota masyarakat dalam kegiatan di lingkungan taman dengan cara; Promosi kepada komunitas-komunitas untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan yang terdapat di dalam taman, Mempublikasikan bukti keterlibatan masyarakat dalam kegiatan di dalam taman, dan Menyediakan fasilitas yang tepat guna untuk semua elemen masyarakat, termasuk bagi lansia dan disabilitas.
7. Pengelolaan (*Management*), yaitu rencana pengelolaan harus jelas dan harus menjawab semua kriteria di atas serta menjawab segala aspek terkait lainnya. Pengelolaan taman harus secara aktif diimplementasikan dan dikaji ulang. Pengelolaan taman juga dapat dilakukan dengan melibatkan swasta/perusahaan sebagai mitra dalam pengembangan fasilitas taman. Hal ini memberikan peluang kepada pihak swasta/perusahaan untuk dapat terlibat secara aktif dalam membangun kota sekaligus sebagai media promosi bagi pihak swasta/perusahaan bersangkutan. Selain itu, melibatkan swasta/perusahaan dalam pengelolaan taman akan meringkankan beban pemerintah dalam pendanaan. (*Balitbang/21*).